

ABSTRAK

Rizal Fauzi:”*Tradisi Membaca Manakib Siti Khadijah Al-Kubra Di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala (Analisis Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam)*”. Pembimbing (I) Dr. H.Hilmi Mizani, M.Ag. dan Pembimbing (II) Dr. H. Abdul Basir M.Ag Tesis pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Kata Kunci: *Tradisi, Manakib Siti Khadijah Al-Kubra*

Tradisi adalah sesuatu yang telah dilakukan sejak lama dan menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat, biasanya dari suatu negara, kebudayaan, waktu, atau agama yang sama. Hal yang paling mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun (seringkali) lisan, karena tanpa adanya ini, suatu tradisi dapat punah

Manakib dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* adalah kisah kekeramatan para wali. Di dalam Kitab *Al-Nur Al-Burhani Fi Ta’rif Al-Manaqibi Wa Al-Wali* dikatakan manakib adalah jamak dari *manqibah* yang artinya kebaikan. Manakib seseorang adalah apa yang diketahui tentang orang itu dari sifat peribadinya yang terpuji dan akhlaknya yang mulia. Oleh karena itu secara umum manakib dapat diartikan riwayat hidup orang yang terkenal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Dasar Pemikiran Masyarakat Merutinkan Membaca Manakib Siti Khadijah Al-Kubra di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala, Proses Kegiatan Pembacaan Manakib Siti Khadijah Al-Kubra di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala, Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Kitab Manakib Siti Khadijah Al-Kubra ,Internalisasi Peserta Terhadap Nilai-nilai Pendidikan Islam yang Terkandung pada Isi Manakib Siti Khadijah Al-Kubra dalam kehidupan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses menyimpulkan secara induktif pada analisisnya terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Subjek penelitian ini adalah guru-guru yang membaca manakib Siti Khadijah Al-Kubra dan peserta pembacaan manakib Siti Khadijah Al-Kubra. Dan Objek dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan fokus masalah pokok yaitu

Tradisi Membaca Manakib Siti Khadijah Al-Kubra di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala (Analisis Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam) .

Hasil Penelitian ini adalah Dasar pemikiran guru-guru yang membacakan manakib yaitu, Untuk Syiar dan supaya lebih mengenal bahwa manakib itu bukan hanya manakib Syekh Samman dan manakib-manakib yang lain, akan tetapi juga ada manakib Ummul Mu'minin Siti Khadijah Al-Kubra, Sebagai Syiar kampung dan mengamalkan daripada ijazah manakib Siti Khadijah yang langsung diambil dari penulisnya yaitu Guru Munawwar (Guru Kubah) Karena shohibul bait ada memiliki hajat dan ingin mengambil fadhilat dari keberkahan manakib Siti Khadijah Al-Kubra.

Sedangkan Nilai-nilai pendidikan Islam di dalam kitab manakib yang disampaikan yaitu: sabar, pemurah, bakti dengan suami, pantang menyerah, perempuan yang tangguh, ikhlas, ramah tamah, rela berkorban, dermawan, membantu Nabi dalam segala aspek, menolong agama, penyayang, membela Nabi ketika orang-orang memusuhi, lemah lembut, membantu perjuangan dan dakwah Nabi dengan harta, orang kaya namun tidak sombong, pedagang yang jujur, tidak kikir, dan tidak pernah menyakiti hati Nabi.

ABSTRACT

Rizal Fauzi: "The Tradition of Reading Manakib Siti Khadijah Al-Kubra in Rantau Badauh District, Barito Kuala Regency (Analysis of the Internalization of Islamic Education Values)". Advisor (I) Dr. H.Hilmi Mizani, M.Ag. and Advisor (II) Dr. H. Abdul Basir M.Ag. Postgraduate Thesis at UIN Antasari Banjarmasin, 2021.

Keywords: Tradition, Manakib Siti Khadijah Al-Kubra

Tradition is something that has been done for a long time and has become part of the life of a group of people, usually from the same country, culture, time, or religion. The most basic thing about tradition is the existence of information passed from generation to generation, both written and (often) oral, because without this, a tradition can become extinct.

Manakib in the Big Indonesian Dictionary is a story of the sacredness of the saints. In the Book of Al-Nur Al-Burhani Fi Ta'rif Al-Manaqibi Wa Al-Wali it is said that manakib is the plural of manqibah which means goodness. Manakib a person is what is known about that person from his commendable personality and noble character. Therefore, in general, manakib can be interpreted as the biography of a famous person.

The formulation of the problem in this study is the Rationale for Routinely Reading Manakib Siti Khadijah Al-Kubra in Rantau Badauh District, Barito Kuala Regency, the Process of Reading Manakib Siti Khadijah Al-Kubra in Rantau Badauh District, Barito Kuala Regency, the values of Islamic Education contained in The Manakib Siti Khadijah Al-Kubra Book, Participants' Internalization of Islamic Education Values Contained in Siti Khadijah Al-Kubra's Manakib Contents in life. This research is a field research (field research) conducted using a qualitative approach, namely an approach that emphasizes the analysis on the inductive conclusion process in its analysis of the dynamics of the relationship between the observed phenomena, using scientific logic. The subjects of this study were teachers who read Siti Khadijah Al-Kubra's manakib and participants who read Siti Khadijah Al-Kubra's manakib. And the object in this study is related to the focus of the main problem, namely the Manakib Reading

Tradition of Siti Khadijah Al-Kubra in Rantau Badauh District, Barito Kuala Regency
(Analysis of Internalization of Islamic Education Values).

The results of this study are the rationale for the teachers who read the manakib, namely, for Syiar and to get to know more that manakib is not only Manakib Syekh Samman and other manakibs, but also manakib Ummul Mu'minin Siti Khadijah Al-Kubra, As a village Syiar and practicing instead of the manakib diploma Siti Khadijah which was taken directly from the author, namely Guru Munawwar (Dome Teacher), because the shohibul bait there has a desire and wants to take fadhilat from the blessings of manakib Siti Khadijah Al-Kubra.

Whereas the values of Islamic education in the manakib book that are conveyed are: patient, generous, devoted to husbands, never giving up, women who are tough, sincere, warm-hearted, willing to sacrifice, generous, helping the Prophet in all aspects, helping religion, compassion, defended the Prophet when people were hostile, gentle, helped the struggle and da'wah of the Prophet with wealth, the rich but not arrogant, honest traders, not stingy, and never hurt the Prophet.